

## ABSTRAK

**Judul** : **Manajemen Himpunan Da'i dan Mubaligh dalam Pengembangan Masyarakat Islam di Kota Bukittinggi**  
**Oleh** : **Zilfaroni**  
**Nim** : **088 11 1610**  
**Konsentrasi** : **Dakwah dan Pengembangan Masyarakat Islam**  
**Program** : **Pascasarjana IAIN Imam Bonjol Padang**  
**Tebal** : **127**

Penelitian ini menggambarkan tentang manajemen Himpunan Da'i dan Mubaligh Kota Bukittinggi yang menjelaskan pengelolaan pengembangan masyarakat Islam oleh Himpunan Da'i dan Mubaligh Kota Bukittinggi, baik yang sudah terlaksana maupun yang belum terlaksana. Terlihat kurangnya manajemen dakwah pada Himpunan Da'i dan Mubaligh Kota Bukittinggi dalam menjalankan kegiatan keagamaan meskipun sudah memiliki program dan pengurus yang ditetapkan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengawasan di Himpunan Da'i dan Mubaligh kota Bukittinggi. Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan jenis penelitian deskriptif analisis. Teknik pengumpulan data yang penulis lakukan adalah wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Sumber data primer pengurus Himpunan Da'i dan Mubaligh Kota Bukittinggi dan data sekunder surat, arsip, dokumentasi dan instansi terkait.

Dari hasil penelitian penulis pada Himpunan Da'i dan Mubaligh Kota Bukittinggi, ditinjau dari perencanaan, penggerakan, pengorganisasian, pengawasan Himpunan Da'i dan Mubaligh Kota Bukittinggi telah melaksanakan sebagai fungsi-fungsi manajemen. Ditemukan adanya pelaksanaan dari fungsi-fungsi manajemen yaitu, perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*). Perencanaan dilakukan dengan menetapkan tujuan, menetapkan program, membuat jadwal kegiatan, serta menetapkan anggaran dana dalam musyawarah besar yang kemudian disahkan dalam bentuk rapat kerja. Dalam pelaksanaan kegiatan pengorganisasian Himpunan Da'i dan Mubaligh Kota Bukittinggi telah melakukan pembagian kerja sesuai dengan struktur kepengurusan dengan membagi kepada departemen-departemen dengan pendelegasian wewenang sesuai dengan bidang masing-masing serta memberikan hak otonom kepada masing-masing departemen dalam

pelaksanaan program kerja. Penggerakan dilakukan dengan memberikan bimbingan, komunikasi serta meningkatkan sumber daya anggota melalui muzakarah dan seminar. Selanjutnya pengawasan dilakukan langsung dengan memberikan arahan serta melihat langsung kegiatan di lapangan serta meminta laporan kegiatan tertulis bila kegiatan telah selesai dilaksanakan. Penulis menyimpulkan bahwa Himpunan Da'i dan Mubaligh Kota Bukittinggi telah melakukan proses manajemen meskipun belum sempurna seperti yang dikemukakan para ahli. Seperti kendala operasional pelaksanaan kegiatan seperti tidak terealisasinya program kerja menurut perencanaan, pengurus yang kurang berpartisipasi dalam melaksanakan kegiatan serta jabatan ganda yang diemban saat pelaksanaan kegiatan yang mengakibatkan kurang maksimalnya kinerja pengurus.